

Buklet *Online* Berbahasa Mandarin di Kantor Balai Kebun Raya Baturraden melalui Media Sosial TikTok

Eka Mugi Lestari^{a,1*}, Dyah Tjaturrini^{b,2}, Henggar Prasetyowati^{c,3}

^a Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^b Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^c Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

¹ eka.mugi.l@mhs.unsoed.ac.id; ² dyah.tjaturrini@unsoed.ac.id; ³ henggar.prasetyowati@unsoed.ac.id

* korespondensi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di Kantor Balai Kebun Raya Baturraden pada bulan Oktober 2022 hingga bulan April 2023. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan buklet *online* berbahasa Mandarin yang mudah dipahami dan dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan asing, khususnya wisatawan asing berbahasa Mandarin terhadap Kebun Raya Baturraden. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini yaitu adanya kendala di Kebun Raya Baturraden yang hanya memiliki media promosi berbahasa Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, metode observasi, metode studi pustaka, dan metode jelajah internet. Dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik analisa data untuk menghasilkan sebuah buklet *online* berbahasa Mandarin. Dalam proses pembuatan buklet tersebut penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif karena dengan menggunakan metode tersebut diharapkan wisatawan asing berbahasa Mandarin tidak mengalami kesulitan-kesulitan dalam proses memahami buklet. Dengan adanya buklet *online* berbahasa Mandarin Kebun Raya Baturraden dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan asing berbahasa Mandarin terkait informasi dan gambaran mengenai Kebun Raya Baturraden.

Kata kunci: buklet, media sosial, metode komunikatif, promosi

ABSTRACT

This research is based on observations that were carried out at the Baturraden Botanical Gardens Office from October 2022 to April 2023. The aim of carrying out this research is to produce an online Chinese-language booklet that are easy to understand and can increase interest in visiting foreign tourists, especially Chinese-language foreign tourists to the Baturraden Botanical Gardens. The background for carrying out this research is that there are obstacles in the Baturraden Botanical Gardens which only have promotional media in Indonesian. The data collection methods used are the interview method, observation method, literature study method, and internet searching method. In writing this scientific article the author used descriptive research methods and data analysis techniques to produce an online Chinese-language booklet. In the process of making the booklet, the author used the communicative translation method because by using this method it is hoped that Chinese-language foreign tourists will not experience difficulties in the process of understanding the booklet. With the online Chinese-language booklet, the Baturraden Botanical Gardens can provide convenience for Chinese-language foreign tourists regarding information and descriptions of the Baturraden Botanical Gardens.

Keywords: booklet, social media, communicative methods, promotion

Copyright ©2024 All Right Reserved

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sebuah industri yang dapat memberikan dampak pada perekonomian di negara Indonesia. Kondisi ini didukung dengan letak geografis Indonesia

yang membuat Indonesia memiliki banyak kekayaan alam di dalamnya sehingga dapat berpotensi untuk menjadi objek wisata. Jawa Tengah adalah salah satu wilayah yang mempunyai kekayaan alam yang mempesona. Objek wisata alam di Jawa Tengah terdiri dari

wisata pantai, laut, pegunungan, cagar alam, air terjun juga wisata lainnya. Berkembangnya pariwisata daerah di Indonesia secara tidak langsung akan berdampak pada berkembangnya berbagai sektor pembangunan di daerah tersebut (Mansursah et al., 2021). Salah satu daerah di wilayah Jawa Tengah yang mengangkat kekayaan alam untuk bisnis pariwisata adalah Kabupaten Banyumas khususnya pada Kecamatan Baturraden. Adapun salah satu objek wisata alam yang terdapat di daerah Kecamatan Baturraden yaitu Kebun Raya Baturraden.

Kebun Raya Baturraden berlokasi di Jalan Pancuran Tujuh Wanawisata, Kemutug Lor, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Kebun Raya Baturraden mulai dibuka untuk umum pada tahun 2015. Kebun raya ini dikelola Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas 143,5 hektar dan berada pada ketinggian antara 600-700 meter di atas permukaan laut. Saat ini, baru sekitar 11,5% dari total lahan yang telah dimanfaatkan secara intensif. Meskipun demikian, hingga kini Kebun Raya Baturraden telah mempunyai koleksi tumbuhan: 3351 spesimen, 699 spesies, 424 marga, dan 129 suku. Selain koleksi tumbuhan, Kebun Raya Baturraden juga telah dilengkapi dengan sejumlah fasilitas pendukung seperti gapura pintu gerbang, rumah kaca, rumah kompos, rumah anggrek, rumah pohon, tempat pembibitan, gazebo, rumah dinas, kantor pengelola, wahana permainan keluarga, dan area parkir. Suatu destinasi wisata yang menarik dengan mengkombinasikan daya tarik atraksi, fasilitas yang memberikan kenyamanan, aksesibilitas yang memudahkan akses ke lokasi demi menarik calon wisatawan (Reza Hariyadi et al., 2021).

Sayangnya, keindahan Kebun Raya Baturraden tersebut belum dipromosikan secara maksimal terutama kepada wisatawan asing khususnya wisatawan asing berbahasa Mandarin. Hal tersebut disebabkan karena media promosi yang mereka miliki terbatas yaitu hanya dalam Bahasa Indonesia. Keterbatasan media promosi tersebut akan menjadi kendala bagi wisatawan asing berbahasa Mandarin untuk dapat mengerti dan memahami informasi mengenai Kebun Raya Baturraden. Keterbatasan tersebut juga menjadikan minimnya daya tarik kunjungan wisatawan asing berbahasa Mandarin untuk berkunjung ke Kebun Raya Baturraden. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, dapat diketahui bahwa wisatawan asing berbahasa Mandarin yang

berkunjung ke Indonesia mencapai 939.011 wisatawan. Jumlah tersebut terbilang jauh lebih banyak dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencapai 77.247 wisatawan. Berikut tabel kunjungan wisatawan asing berbahasa Mandarin di Indonesia pada tahun 2021 dan 2022 :

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan Asing berbahasa Mandarin di Indonesia

No.	Kebangsaan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	
		2022	2021
1	China	169.378	54.713
2	Hongkong	7.086	2.432
3	Taiwan	25.750	1.398
4	Singapura	736.797	18.704
Jumlah :		939.011	77.247

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semakin banyaknya kunjungan wisatawan asing berbahasa Mandarin yang datang ke Indonesia. Meskipun banyak wisatawan asing berbahasa Mandarin yang datang ke Indonesia, tetapi masih sangat sedikit yang mengetahui tentang Kebun Raya Baturraden. Seperti yang terlihat dalam tabel data kunjungan wisatawan asing berbahasa Mandarin ke Kebun Raya Baturraden, berikut tabelnya:

Tabel 2. Kunjungan Wisatawan Asing berbahasa Mandarin ke Kebun Raya Baturraden

No.	Tahun	Jumlah
1	2019	2
2	2020	2
3	2021	1
4	2022	12
Jumlah :		17

Sumber : Data Jumlah Pengunjung Kebun Raya Baturraden

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kunjungan wisatawan asing berbahasa Mandarin yang datang ke Kebun Raya Baturraden setiap tahunnya masih sangat sedikit terlihat pada tahun 2021 bahkan hanya ada 1 kunjungan namun ternyata pada tahun 2022 cukup mengalami peningkatan yaitu sebanyak 12 kunjungan. Padahal Kebun Raya Baturraden merupakan salah satu objek wisata yang layak dikunjungi karena objek wisata ini memiliki potensi wisata alam yang baik dengan pesona indah dan masih terjaga keasriannya.

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 110-117

Selain itu, Kebun Raya Baturraden juga dapat memberikan rasa nyaman kepada para wisatawan karena dapat menghirup udara segar dengan adanya banyak pepohonan rindang.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengapa tidak banyak wisatawan asing berbahasa Mandarin yang berkunjung ke Kebun Raya Baturraden. Melihat beberapa kendala dan masalah yang ada di Kebun Raya Baturraden, maka penulis ingin membuat buklet *online* berbahasa Mandarin yang diunggah di akun TikTok milik Kebun Raya Baturraden. Alasan penggunaan media sosial TikTok selain karena Kebun Raya Baturraden sudah memiliki akun TikTok juga karena TikTok memiliki cakupan yang luas dan memiliki daya tarik yang besar. TikTok dapat dengan mudah diakses oleh kalangan mulai dari remaja hingga dewasa baik di dalam maupun di luar negeri. TikTok juga bisa dengan cepat dalam penyampaian informasi dan menjadi sarana yang menjanjikan untuk berbagai akun, seperti berbagi informasi, hiburan, *online shop*, dan ajang promosi.

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Zellatifanny (2018: 84) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan, menurut Ramdhan (2021: 7) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

Kemudian, dalam proses pembuatan buklet *online* berbahasa Mandarin, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait pembuatan buklet tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, studi pustaka, dan jelajah internet. Pada tahap awal, penulis melakukan wawancara dengan cara bertanya langsung kepada Bapak Priyono selaku Kepala Subbagian Tata Usaha dan juga kepada Mas Prayogi yang merupakan salah satu staf di Kebun Raya Baturraden. Menurut Sari (2020: 7) wawancara merupakan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Trivaika (2022: 34-35) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui

tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data. Melalui wawancara, penulis mendapatkan banyak informasi seperti sejarah, upaya dan kendala dalam hal promosi, serta informasi mengenai riwayat kunjungan wisatawan asing ke Kebun Raya Baturraden.

Setelah melalui proses wawancara dengan Bapak Priyono dan Mas Prayogi, selanjutnya penulis melakukan observasi di kawasan Kebun Raya Baturraden. Melalui hasil observasi, penulis mengetahui bahwa di Kebun Raya Baturraden memiliki banyak koleksi tumbuhan. Menurut Tersiana (dalam Sari, 2020: 7) mendefinisikan observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Sedangkan menurut Dachliyani (2019: 62-63) observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.

Selanjutnya, penulis menggunakan metode studi pustaka untuk memperoleh data dan informasi yang belum penulis dapatkan melalui wawancara dan observasi. Menurut Yaniawati (2020), metode studi pustaka merupakan pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang ditemukan. Sedangkan, menurut Saputro (2022: 58), studi pustaka merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen tertulis, foto, gambar dan media elektronik untuk mendukung proses penelitian. Oleh karena itu, penulis mengunjungi perpustakaan Kebun Raya Baturraden untuk mengetahui gambaran buklet yang layak diunggah.

Selanjutnya, penulis menggunakan metode jelajah internet untuk mendapatkan data dan informasi yang belum penulis dapatkan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka seperti informasi mengenai pengertian kebun raya. Menurut Rasta (2023: 8), jelajah internet adalah proses pencarian data melalui media internet untuk memperoleh informasi berdasarkan referensi, jurnal, artikel ataupun perundang-undangan secara *online* yang berkaitan objek penulisan. Sedangkan,

menurut Saputro (2022: 58), jelajah internet merupakan pengumpulan informasi-informasi dan data dari beberapa sumber, blog, dan makalah yang ada di internet.

Selain menggunakan beberapa metode pengumpulan data, penulis juga menggunakan metode penerjemahan untuk memudahkan proses penerjemahan buklet dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin. Untuk menghasilkan terjemahan yang baik, seorang penerjemah perlu memperhatikan isi dokumen yang akan di terjemahkan, sasaran terjemahan tersebut, serta menggunakan tahapan dan metode penerjemahan dengan tepat, agar isi pesan dapat tersampaikan dengan baik (Zain & Tjaturrini, 2021). Menurut Andriani (2019: 96), metode penerjemahan komunikatif merupakan sebuah proses menerjemahkan makna kontekstual dalam BSu dan lebih mementingkan isi pesan. Menurut Ghaidaq (2022: 193), penerjemahan komunikatif adalah penerjemahan yang menghasilkan teks secara konstektual dan berterima sehingga isi teks yang ditulis oleh penulis dapat tersampaikan kepada pembaca melalui hasil terjemahan. Akhirnya penulis memilih menggunakan metode penerjemahan komunikatif agar menghasilkan terjemahan yang mudah dipahami oleh para pembaca bahasa sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis akan mengasilkan sebuah buklet *online* berbahasa Mandarin. Dalam pembuatan buklet *online* berbahasa Mandarin, penulis harus melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Pada tahap persiapan, penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan topik dan isi bahasan yang akan dicantumkan pada buklet. Pengumpulan data dan informasi dilakukan penulis dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka dan jelajah internet. Melalui wawancara diperoleh informasi seperti sejarah, upaya dan kendala dalam hal promosi, serta informasi mengenai riwayat kunjungan wisatawan asing ke Kebun Raya Baturraden. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada Bapak Priyono selaku Kepala Subbagian Tata Usaha dan Mas Prayogi yang merupakan salah satu staff di Kebun Raya Baturraden. Setelah melalui proses wawancara, penulis menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan apa saja yang ada di kawasan Kebun Raya Baturraden seperti koleksi tumbuhan yang

dimiliki. Selanjutnya, penulis menggunakan metode studi pustaka dengan cara mengunjungi perpustakaan Kebun Raya Baturraden untuk mengetahui gambaran buklet yang layak diunggah. Tahap akhir, penulis menggunakan metode jelajah internet dengan melakukan penelusuran ke *website* atau situs *online* seperti *Google Scholar* untuk mendapatkan data dan informasi yang belum penulis dapatkan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka seperti informasi mengenai pengertian kebun raya yang menjadi salah satu isi bahasan dalam buklet.

Setelah semua data dan informasi sudah terkumpul, selanjutnya penulis melakukan analisis kebutuhan terkait buklet yang akan dibuat. Melalui analisis kebutuhan, penulis mendapatkan informasi bahwa Kebun Raya Baturraden membutuhkan sebuah buklet yang dapat menjangkau wisatawan asing berbahasa Mandarin dengan mudah. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk membuat buklet *online*. Setelah melalui analisis kebutuhan sehingga penulis memutuskan untuk membuat buklet *online*, penulis harus mencari media promosi yang tepat untuk mempublikasikan buklet tersebut. Penulis memilih untuk menggunakan akun TikTok milik Kebun Raya Baturraden sebagai media promosi karena TikTok memiliki cakupan yang luas dan daya tarik yang besar. Selain itu, TikTok juga dapat dengan mudah diakses kapan pun dan dimana pun oleh semua kalangan mulai dari remaja hingga dewasa, baik di dalam maupun di luar negeri. Selain melakukan analisis kebutuhan dan memilih jenis media promosi untuk mempublikasikan buklet, penulis juga harus memilih metode penerjemahan yang tepat untuk memudahkan proses penerjemahan buklet dari bahasa sumber (Bahasa Indonesia) ke bahasa sasaran (Bahasa Mandarin). Akhirnya, penulis memilih menggunakan metode penerjemahan komunikatif agar menghasilkan terjemahan yang mudah dipahami oleh pembaca bahasa sasaran.

Setelah selesai pada tahap persiapan, maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, penulis membuat rancangan desain buklet yang tepat agar dapat menarik perhatian dan menumbuhkan minat pembaca bahasa sasaran untuk mengunjungi Kebun Raya Baturraden. Komponen rancangannya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun topik dan isi bahasan buklet dalam Bahasa Indonesia,
- b. Menerjemahkan topik dan isi bahasan buklet ke dalam Bahasa Mandarin,
- c. Mendesain buklet dengan aplikasi Canva,

- d. Halaman sampul buklet disesuaikan dengan isi bahasan,
- e. Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang tepat agar terlihat menarik,
- f. Menentukan gambar yang sesuai dengan topik, dan
- g. Mengunggah buklet ke TikTok.

Setelah selesai menyusun isi bahasan buklet dalam Bahasa Indonesia, penulis terlebih dahulu menyerahkannya ke pihak koordinator bidang promosi Kebun Raya Baturraden untuk dilakukan pengecekan dan divalidasi. Komentar dan saran yang diperoleh pada validasi dijadikan dasar untuk melakukan revisi sebelum buklet tersebut diterjemahkan. Setelah selesai melakukan revisi, penulis menyerahkan buklet kepada pihak koordinator untuk dilakukan pengecekan kembali. Setelah pihak koordinator menyetujui kesesuaian isi pada buklet dan memvalidasinya, tahap selanjutnya yaitu penulis melakukan proses penerjemahan buklet. Dalam proses penerjemahan buklet, penulis menggunakan isi bahasan berbahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin dengan menggunakan kamus digital. Kemudian, penulis mengolah hasil terjemahan tersebut menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Namun, dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif saja ternyata belum cukup karena terdapat beberapa istilah dalam buklet yang tidak memiliki kata yang sesuai dalam bahasa sasaran yaitu Bahasa Mandarin. Oleh sebab itu, penulis memutuskan untuk menggunakan teknik penerjemahan deskripsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai istilah-istilah tersebut agar para pembaca bahasa sasaran tidak mengalami kesulitan-kesulitan dalam memahami isi buklet.

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang ada dalam buklet yang penulis terjemahkan dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif:

Tabel 3. Contoh Penerjemahan Kalimat Pertama

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
Kebun Raya Baturraden terletak di Jalan Pancuran Tujuh Wanawisata Baturraden, Desa Kemutug Utara, Kecamatan Baturraden,	巴图拉登植物园位于中爪哇省, 巴纽马斯县, 巴图拉登区, 北Kemutug村, PancuranTujuhWanawisata路

Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.	(Bā tú lādēng zhīwùyuyuán wèiyú Zhōng Zhǎowā shěng, Bā niǔ mǎ sī xiàn, Bā tú lādēng qū, běi Kemutug cūn, Pancuran Tujuh Wanawisata lù)
---	--

Pada contoh penerjemahan kalimat ini, penulis mengubah susunan kalimat yang terdapat pada alamat Kebun Raya Baturraden, dimana lokasi terbesar seperti nama provinsi diletakkan paling depan sebelum nama kabupaten dan selanjutnya sampai lokasi terkecil seperti nama jalan diletakkan paling belakang. Selain itu, penulis juga mengubah tata bahasa pada kata "Desa Kemutug Lor" yang diubah menjadi "Desa Kemutug Utara" dengan terjemahan "北 Kemutug 村" agar terjemahan yang dihasilkan memiliki tata bahasa yang sesuai dengan bahasa sasaran sehingga memudahkan para pembaca untuk mengerti dan memahaminya.

Tabel 4. Contoh Penerjemahan Kalimat Kedua

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
Kantong semar adalah tumbuhan pemakan hewan kecil seperti serangga dan termasuk keluarga monotipik (klasifikasi tumbuhan berbunga yang hanya memiliki satu jenis).	Kantong semar(猪笼草)是一个吃小动物比如虫类的植物, 和包括 Monotipik 家属 (有一个种类的花植物的分类) (Kantong semar(zhū long cǎo) shì yīgè chī xiǎo dòngwù bǐrú chóng lèi de zhīwù, hé bāokuò Monotipik jiāshǔ (yǒu yīgè zhǒnglèi de huā zhīwù de fēnlèi))

Pada contoh penerjemahan kalimat ini, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif dengan mengubah kata "tumbuhan karnivora" dalam pendefinisian lain yang lebih umum diketahui tanpa mengubah makna yaitu menjadi "tumbuhan pemakan hewan kecil seperti serangga" dengan terjemahan "吃小动物的植物比如虫类". Selain itu, penulis juga mengganti istilah pada kata "keluarga

monotipik” yang tidak tersedia dalam bahasa sasaran dan diganti dengan sebuah deskripsi singkat dalam kalimat bertanda kurung yaitu menjadi “klasifikasi tumbuhan berbunga yang hanya memiliki satu jenis”.

Tabel 5. Contoh Penerjemahan Kalimat Ketiga

BSu (Bahasa Indonesia)	BSa (Bahasa Mandarin)
Kebanyakan spesies anggrek merupakan tumbuhan epifit (tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain tanpa merugikan tumbuhan yang ditemelinya), terutama anggrek yang berasal dari daerah tropis.	大多兰花植物的种类是 epifit 植物(附生活另一植物的植物, 但不会伤害他附的植物), 特别是那来自热带地区的兰花。 (Dàduō lánhuā zhīwù de zhǒnglèi shì epifit zhīwù (fù shēnghuó lìng yī zhīwù de zhīwù, dàn bù huì shānghài tā fù de zhīwù), tèbié shì nà láizì rèdài dìqū de lánhuā)

Selanjutnya, pada contoh penerjemahan kalimat ini, penulis mengubah kata “anggota suku” dengan kata yang lebih umum diketahui dalam penyebutan kelompok tumbuhan yaitu kata “spesies (种类)”. Penulis juga mengganti istilah pada kata “tumbuhan epifit” dengan sebuah penjelasan secara komunikatif dalam kalimat bertanda kurung yaitu “tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain tanpa merugikan tumbuhan yang ditemelinya” karena istilah tersebut tidak memiliki kata yang sesuai dalam bahasa sasaran.

Tabel 6. Contoh Penerjemahan Kalimat Keempat

BSu Komunikatif	BSa (Bahasa Mandarin)
Kebun Raya merupakan kawasan konservasi ex situ (kawasan konservasi alam di luar habitat aslinya) dengan koleksi tumbuhan yang terdokumentasi dan tertata.	植物园是一个异地保护区(自然保护区的 生境外的努力) 有记录 和安排的植物收藏。 (Zhīwùyuán shì yīgè yìdì bǎohù qū (zìrán bǎohù qū de shēng

	<i>jìngwài de nǚli) yǒu jilù hé ānpái de zhīwù shōucáng)</i>
--	---

Pada contoh penerjemahan kalimat ini, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif untuk menghasilkan terjemahan dengan struktur kalimat yang sesuai dengan tata bahasa dalam bahasa sasaran, seperti pada kata “ex situ” yang dalam Bahasa Indonesia diletakkan di bagian belakang setelah kalimat “kawasan konservasi (保护区)”, sedangkan dalam kalimat Bahasa Mandarin kata “ex situ” dengan terjemahan “异地 (yidi)” diletakkan di bagian depan kemudian baru setelahnya kata “保护区”. Pada proses penerjemahan, penulis mengalami kendala yaitu tidak menemukan kata yang sesuai dalam bahasa sasaran pada istilah “ex situ” sehingga penulis memberikan gambaran yang jelas mengenai istilah tersebut dalam kalimat bertanda kurung yaitu “kawasan konservasi alam di luar habitat aslinya”.

Dalam proses penerjemahan buklet seperti pada contoh kalimat terjemahan yang terlihat dalam tabel-tabel di atas, penulis menerapkan metode komunikatif yang salah satu contohnya pada kata “tumbuhan karnivora”. Penulis mengubah “tumbuhan karnivora” dalam pendefinisian lain yang lebih umum diketahui tanpa mengubah makna yaitu menjadi “tumbuhan pemakan hewan kecil seperti serangga” dengan terjemahan “吃小动物比如虫类的植物”. Penerapan metode komunikatif dapat membantu penulis membuat luaran sebuah buklet online berbahasa Mandarin dengan gambaran yang jelas mengenai Kebun Raya Baturraden sehingga dapat memudahkan pembaca bahasa sasaran untuk mengerti segala informasi tentang Kebun Raya Baturraden.

SIMPULAN

Luaran dari penulisan artikel ilmiah ini adalah buklet online berbahasa Mandarin dengan gambaran yang jelas mengenai Kebun Raya Baturraden melalui metode penelitian deskriptif. Penulis mendapatkan data dan informasi yang dapat dijadikan sebuah buklet online berbahasa Mandarin. Buklet online tersebut dapat memberikan manfaat bagi Kebun Raya Baturraden untuk meningkatkan upaya promosi yang harus dilakukan sehingga memudahkan wisatawan asing berbahasa Mandarin untuk mengetahui segala informasi terkait Kebun Raya Baturraden sehingga dapat

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 110-117

menumbuhkan minat mereka untuk mengunjungi Kebun Raya Baturraden.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini, banyak dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Dyah Tjaturrini, S.S. M.Si. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis baik dalam proses penyusunan artikel ilmiah,
2. Henggar Prasetyowati, S.Hum., MTCSOL sebagai dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan artikel ilmiah, dan
3. Bapak YB. Gatot Hardiyanto, S.P. selaku Kepala Balai Kebun Raya Baturraden yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. 2019. Metode dan Ideologi Penerjemahan Makna Kanyoku Organ Tubuh dalam Cerpen Kappa Karya Akutagawa Ryuunosuke. *Sakura Vol. 1. No. 2 Agustus 2019 P-ISSN: 2623-1328 DOI : JS. 2019. V01.i02. p04 E-ISSN:2623-0151. Hal. 96.*
- Badan Pusat Statistik. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan. <https://www.bps.go.id>
- Dachliyani, Liya. 2019. Instrumen yang Sahih : Sebagai Alat Ukur Keberhasilan Suatu Evaluasi Program Diklat (evaluasi pembelajaran). *Hal. 62-63.*
- Ghaidaq, H. H., Abshar, U., Suparno, D. 2022. Penerjemahan Komunikatif Cerita Anak Nasaihu Muhmalah Karya Zakaria Tamer. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Vol. 4 No. 2 Juli 2022, 188-207 P-ISSN : 2685-7022, E-ISSN : 2685-7103 DOI : 10.21154/tsaqofiya.v4i2.98. Hal. 193.*
- Hardiyanto, YB. G., Megawati, N. J., Sujarwo, W. 2020. 16 (*Enam Belas*) Tahun Pembangunan Kebun Raya Baturraden. *Warta Kebun Raya Edisi Khusus 18 (1), Mei 2020.*
- Hariyadi, B. R., Supriadi, N., Tjaturrini, D., & Firmansyah, D. B. 2021. Motivasi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata (Dtw) Terhadap Minat Kunjungan Kembali Di Camp Area Umbul Bengkok (Caub). *Melancong: Jurnal Perjalanan Wisata, Destinasi, Dan Hospitalitas 4 (1), 10-31, 14.*
- Kebun Raya Baturraden. <https://kebunrayabaturraden.id>
- Mansursah, R., Tjaturrini, D., & Kuntarto, K. 2021. APLIKASI AYO WISATA KE CILACAP DALAM BAHASA MANDARIN DI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA. *Jurnal Vokasia 1 (1), 24-30, 26.*
- Ramdhan, M. 2021. Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Rasta, J. Nasution, M. I. P., Sundari, S. S. A. 2023. Dampak Korean Celebrity Endorsement Terhadap Penjualan Produk Di E-Commerce Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS) Vol.03 No. 01 Maret 2023 ISSN :2807-8438. Hal. 8.*
- Saputro, R. F., Susanti, A. D., Wardianto, G. 2022. Arrangement Of Spatial Relationships In Toll Road Rest Area. *ARSIP Jurnal Arsitektur, Vol. 2, No.1, April 2022: 56-61. Hal. 58.*
- Sari, A. D. P., Fathoni, Azis, Wulan, H. S. 2020. *Increasing The Productivity Of Small And Medium Micro Businesses (UMKM) Through Increasing The Human Resource Competency (SDM) At UD Mandiri Pringapus. Hal. 7.*
- Sary, K. A., Wibowo, S. E., Jauhari, A. M., Ashadi, A. R. 2020. Media Booklet Company Profile CV. Sary Cards Samarinda Penunjang Aktivitas Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Analisis Sosial Politik. Vol 4 No 2. Halaman 79-85.*
- Trivaika, E., Senubekti, M. A. 2022. Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika Volume 16 Nomor 1, Januari 2022 p-ISSN : 1858-3911, e-ISSN : 2614-5405. Hal. 34-35.*
- Utama, M. A. H., Masrukhi, M. 2021. Analisis Teknik Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Dalam Ceramah Habib Umar Bin Hafidz. *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam. Vol 18 No. 2, 2021. Hal. 194-195.*

- Wibowo, A. S. 2019. Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Bahasa Mandarin S1 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin. Asosiasi Program Studi Mandairn Indonesia Vol.3, No.1, April 2019: P1-17 ISSN: 2579-4906. Hal. 3*
- Yaniawati, R. P. 2020. Penelitian Studi Kepustakaan (*Library Research*). Hal. 1-31.
- Zain, A. A., & Djaturrini, D. 2021. Penerjemahan Brosur Layanan Keimigrasian Berbahasa Mandarin Di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Yogyakarta. *Jurnal Vokasia, 2021, 12.*
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. 2018. Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi, 1(2), 83-90.*